

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu upaya atau kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi kehidupan bangsa itu sendiri. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang disengaja, terarah dan bertujuan. Pendidikan adalah usaha sadar bertujuan (Sudjana & Arifin, 1988) . Oleh karena itu tujuan pendidikan yang harus dicapai pada hakekatnya merupakan bentuk-bentuk atau pola tingkah laku yang harus dikuasai oleh peserta didik, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Guru merupakan motor utama agar tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai.

Undang-undang (UU) no.14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”Oleh karena itu peran guru dalam pendidikan sangatlah penting. Guru merupakan seseorang yang sangat dihormati karena memiliki kontribusi besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah dan juga membantu pengembangan peserta didik secara optimal mewujudkan tujuan hidupnya. minat, bakat, kemampuan, dan potensi peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dari guru. Dalam hal ini, guru perlu memperhatikan peserta didik. Tugas guru tidak hanya mengajar, tapi juga untuk mendidik, memelihara, membimbing, dan membentuk kepribadian siswa dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan SDM (Sugiarti, 2014).

Seiring dengan berjalannya waktu, guru harus dapat mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman termasuk dengan perkembangan teknologi. Dengan perkembangan teknologi khususnya Teknologi Informasi (TI), tentu saja pembelajaran didalam kelas pun tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional tetapi juga bisa mendapatkan sentuhan dari teknologi. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa

guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Selain memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran, guru juga bisa memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Perkembangan TIK telah membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia. Dengan TIK masyarakat lebih mudah mengakses berbagai informasi dan menunjang pekerjaan (Syarifuddin, 2014). TI memiliki dampak yang besar bagi manusia. TI ini telah banyak diterapkan pada proses produksi, otomatisasi kantor, pendidikan, penelitian ilmiah, dan lain sebagainya (Zhang, Liu, & Su, 2008).

Sekolah dan sistem pendidikan telah diinstruksikan untuk mengintegrasikan platform dan alat-alat pembelajaran yang digunakan belajar secara digital untuk belajar maupun mengajar, sebagai pengakuan atas manfaat potensial dari munculnya teknologi baru dan lingkungan pembelajaran digital yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari terutama pada remaja (Blau & Shamir-Inbal, 2017). Aksesibilitas TIK di sekolah berhubungan positif dengan keterampilan digital siswa (Zhong, 2011). Namun, Zhong juga menemukan bahwa aksesibilitas TIK tanpa integrasi program sekolah yang mengajarkan keterampilan digital secara eksplisit tidak menjamin siswa menggunakan TIK secara efektif dalam lingkungan pendidikan.

Kehadiran TIK (internet) misalnya dalam perkembangan selama ini, telah membawa perubahan bagi masyarakat. Hanya saja, kesenjangan digital khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia masih menjadi masalah yang harus dipecahkan. Salah satu faktor yang memengaruhi kesenjangan digital, termasuk literasi TIK, adalah faktor sosial ekonomi dan geografis (Syarifuddin, 2014). Namun, tak jarang pula ditemui sekolah yang memiliki sarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran termasuk sarana Teknologi Informasi tetapi sarana tersebut kurang bisa dimanfaatkan guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran dikarenakan keterbatasan kompetensi guru terhadap TI tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “**Studi Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru di Kota Cimahi.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi Guru dalam bidang TI?
2. Bagaimana Guru memanfaatkan TI dalam pembelajaran?
3. Bagaimana literasi guru dalam bidang TI berdasarkan jenis kelamin?
4. Bagaimana pemanfaatan TI oleh guru dalam pembelajaran berdasarkan jenis kelamin?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Kota Cimahi
2. Responden merupakan guru SMP Negeri di Kota Cimahi
3. Target penelitian ini ialah terwakilinya sampel dari tiap SMP negeri yang ada di Kota Cimahi.
4. Angket hanya berisi tentang dasar-dasar TI dan pemanfaatannya dalam pembelajaran.
5. Dipilihnya guru SMP sebagai sampel adalah karena guru SMP memiliki tugas untuk memperkenalkan teknologi informasi kepada anak didiknya yang akan sangat berguna untuk jenjang selanjutnya khususnya SMK.
6. Dipilihnya guru SMP sebagai sampel adalah karena penelitian hanya meneliti mengenai dasar-dasar TI dan pemanfaatannya dalam pembelajaran oleh guru, berbeda dengan jenjang SMK yang penggunaan TI nya lebih kompleks (kompleksitas teknologi yang digunakan tergantung jurusan SMK).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana literasi Guru dalam bidang TI
2. Mengetahui bagaimana Guru memanfaatkan TI dalam pembelajaran
3. Mengetahui bagaimana literasi guru dalam bidang TI berdasarkan jenis kelamin
4. Mengetahui bagaimana pemanfaatan TI oleh guru dalam pembelajaran berdasarkan jenis kelamin

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Memberi informasi tentang bagaimana kompetensi Guru dalam bidang TI
2. Memberi informasi tentang bagaimana Guru memanfaatkan TI dalam pembelajaran
3. Memberi informasi tentang literasi Guru dalam bidang TI berdasarkan jenis kelamin
4. Memberi informasi tentang pemanfaatan TI oleh Guru dalam pembelajaran berdasarkan jenis kelamin
5. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis atau penelitian terkait di masa yang akan datang

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang dilakukan penulis dibagi dalam 5 bab. Kelima bab tersebut diantaranya :

- Bab I. Pendahuluan  
Dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II. Kajian Pustaka  
Dalam bab ini menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian.
- Bab III. Metode Penelitian  
Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, instrumen yang digunakan, prosedur penelitian dan teknik pengolahan data yang dilakukan.
- Bab IV. Temuan dan Pembahasan  
Pada bab ini berisi tentang temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan.
- Bab V. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi  
Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta rekomendasi yang akan menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.